PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTsN 1 TANA TORAJA

Muh. Rusli Rantelangi'[1], Hasibuddin Mahmud[2], Abdul Wahab[3], Rosmiati[4], Abd. Rauf Assagaf[5], M. Akil[6]
[1,2,3,4,5,6,]Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia
[1] mruslirantelangi04@gmail.com, [2] mhasibuddin@umi.ac.id, [3] abdulwahab79@umi.ac.id, [4] rosmiati.rosmiati@umi.ac.id, [5] abdrauf.assagaf@umi.ac.id, [6] makil.akil@umi.ac.id,

ABSTRACT

Muhammad Rusli Rantelangi, Learning Management in Fiqh Subject in Improving Students' Learning Interest at MTsN 1 Tana Toraja (supervised by Dr. H. M. Hasibuddin Mahmud, S.S., M.A., and Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si.).
This study aimed to: (1) describe the management of Fiqh learning at MTsN 1 Tana Toraja, (2) analyze effective learning management strategies in improving students' learning interest, and (3) identify supporting factors affecting students' learning interest. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing.
The findings reveal that Fiqh learning management at MTsN 1 Tana Toraja is implemented through systematic planning, implementation, and evaluation. Students' learning interest is enhanced through varied teaching methods, interactive learning media, contextual approaches, and direct practice. Supporting factors consist of internal factors, such as motivation and learning readiness, and external factors, including family support, school environment, learning media, and teachers' roles.
In conclusion, effective, interactive, and contextual Fiqh learning management contributes significantly to improving students' learning interest.

Keywords: *learning management, Fiqh learning, learning interest.*

ABSTRAK

Muhammad Rusli Rantelangi, *Pengelolaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Tana Toraja* (dibimbing oleh Dr. H. M. Hasibuddin Mahmud, S.S., M.A., dan Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si.).
Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Tana Toraja; (2) menganalisis strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik; dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang memengaruhi minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui

wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Tana Toraja dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis. Minat belajar peserta didik ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang interaktif, pendekatan kontekstual, dan praktik langsung. Faktor pendukung peningkatan minat belajar terdiri atas faktor internal, seperti motivasi dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dan peran guru.
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran Fiqih yang efektif, interaktif, dan kontekstual berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata kunci: pengelolaan pembelajaran, pembelajaran Fiqih, minat belajar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik. Namun, pembelajaran Fiqih masih menghadapi berbagai kendala, seperti penggunaan metode yang kurang variatif dan rendahnya minat belajar peserta didik. Kondisi ini ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Penggunaan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Fiqih, menganalisis strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung pengelolaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Tana Toraja.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Tana Toraja yang berlokasi di Jl. Tengkobatu Kamali, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian meliputi

guru Fiqih, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan peserta didik.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Fiqih, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam dari informan terkait pengelolaan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Tana Toraja telah dilaksanakan dengan baik melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti modul dan bahan ajar, serta menyampaikan materi secara sistematis dengan menyesuaikan tingkat kesulitan materi sesuai kemampuan peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan berbagai strategi yang interaktif dan variatif, seperti diskusi kelompok, kuis, permainan edukatif, penggunaan media visual, serta praktik langsung pada materi ibadah, seperti wudhu dan salat. Strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi, perhatian, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan praktik.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pujian, dorongan semangat, dan penghargaan sederhana kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Pemberian motivasi tersebut terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan.

Faktor-faktor yang mendukung peningkatan minat belajar peserta didik meliputi faktor internal dan

eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, perhatian, kesiapan belajar, dan kondisi psikologis peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penyesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik juga terbukti meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan rasa percaya diri mereka dalam pembelajaran Fiqih.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Tana Toraja telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru melalui penggunaan metode yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan kontekstual dan praktik langsung terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Selain itu, peningkatan minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, perhatian, kesiapan belajar, dan kondisi psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, media pembelajaran, serta peran guru dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran Fiqih yang efektif, inovatif, dan interaktif perlu terus dikembangkan agar minat belajar peserta didik dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Muhibbin Syah (Ed) 2017, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021)

Rifqi Khairi Ruzqullah, Hasibuddin, Muh Azhar Burhanuddin, Satri Asriyanti, *Penerapan Metode Reward Dalam Meingkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata*

Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Makassar, Jurnal Kependidikan Vol.10 No.1, https://www.ejournallppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/2007

Amanda Eka dan Istikomah, *"Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa"* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Vol 4 No.3, 2023) hal. 581 https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/528/274 pada 06 Januari 2025

Rifqi Khairi Ruzqullah, Hasibuddin, Muh Azhar Burhanuddin, Satri Asriyanti, *Penerapan Metode Reward Dalam Meingkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Makassar*, Jurnal Kependidikan Vol.10 No.1, hal. 36 https://www.ejournallppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/2007